

MENINGKATKAN SPORTIFITAS ANAK MELALUI TURNAMEN MINI SOCCER ANTAR SD/MI

Khotibul Umam¹, Ika Auliya Sari²
Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama^{1,2}
umkhotib3@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sportifitas anak melalui kompetisi sehat dan kerja sama tim. Metode yang di gunakan adalah observasi dan kuesioner terhadap peserta. Metode penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan pendekatan pretest-posttest untuk mengukur peningkatan sportifitas anak-anak setelah mengikuti turnamen mini soccer antar SD/MI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan sikap sportif, seperti kejujuran, saling menghargai, dan pengendalian emosi. Turnamen ini efektif sebagai media pembelajaran nilai sportifitas bagi anak-anak. Simpulan, bahwa turnamen mini soccer antar SD/MI di Desa Jembangan Banjarnegara efektif dalam meningkatkan sikap sportif anak-anak, seperti kejujuran, saling menghargai, dan pengendalian emosi. Selain sebagai media hiburan, kegiatan ini juga mampu menanamkan nilai-nilai positif yang penting dalam perkembangan karakter anak.

Kata Kunci: Anak-Anak , Desa Jembangan Banjarnegara, Mini Soccer, SD/MI, Sportifitas, Turnamen

ABSTRACT

This study aims to improve children's sportsmanship through healthy competition and teamwork. The methods employed were observation and administering questionnaires to participants. This study used a quasi-experimental design with a pretest-posttest approach to measure improvements in children's sportsmanship after participating in a mini-soccer tournament between elementary and Islamic elementary schools (SD/MI). The results showed an increase in sportsmanship attitudes, such as honesty, mutual respect, and emotional control. This tournament was effective as a learning medium for children's sportsmanship values. In conclusion, the mini-soccer tournament between elementary and Islamic elementary schools (SD/MI) in Jembangan Village, Banjarnegara, was effective in improving children's sportsmanship attitudes, such as honesty, mutual respect, and emotional control. In addition to being a form of entertainment, this activity also instilled positive values that are important for children's character development.

Keywords: Children, Jembangan Village, Banjarnegara, Mini Soccer, Elementary and Islamic Elementary Schools (SD/MI), Sportsmanship, Tournament

PENDAHULUAN

Sportifitas adalah nilai penting yang harus diajarkan sejak usia dini kepada anak-anak sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kepribadian yang positif. Sportifitas mencakup sikap dan perilaku yang menunjukkan kejujuran, penghormatan terhadap orang lain, serta kemampuan

mengendalikan emosi dalam situasi kompetitif. Pendidikan olahraga di tingkat sekolah dasar memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai aktivitas, termasuk penyelenggaraan turnamen olahraga (Rahmawati et al., 2025). Pendidikan olahraga di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai sportifitas tersebut. Kegiatan olahraga tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga sebagai media pembelajaran sosial dan emosional bagi anak-anak (Mulyana et al., 2024). Melalui olahraga, anak-anak belajar tentang aturan, kejujuran, kerja sama, dan bagaimana menerima kemenangan maupun kekalahan dengan lapang dada.

Salah satu cabang olahraga yang populer di kalangan anak-anak adalah mini soccer atau sepak bola mini. Mini soccer memiliki aturan yang sederhana dan dapat dimainkan dalam ruang yang lebih kecil dibandingkan sepak bola reguler, sehingga sangat cocok untuk anak-anak di tingkat SD/MI (Mardiana, 2020). Selain itu, olahraga ini dapat melibatkan banyak peserta dan mendorong interaksi sosial yang positif antar siswa. Mini soccer atau sepak bola mini merupakan cabang olahraga yang populer di kalangan anak-anak karena mudah dimainkan dan dapat melibatkan banyak peserta dalam suasana kompetitif yang menyenangkan. Turnamen mini soccer antar SD/MI di Desa Jembangan Banjarnegara diharapkan dapat menjadi media efektif untuk meningkatkan sportifitas anak-anak melalui pengalaman langsung dalam berkompetisi secara sehat dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran serta kerja sama tim.

Turnamen mini soccer antar SD/MI di Desa Jembangan Banjarnegara merupakan salah satu inisiatif untuk mengembangkan olahraga sekaligus menanamkan nilai sportifitas pada anak-anak. Melalui turnamen ini, anak-anak tidak hanya berkompetisi untuk menang, tetapi juga belajar menghargai lawan, mematuhi aturan, dan mengendalikan emosi saat bertanding. Partisipasi dalam kegiatan olahraga kompetitif dapat meningkatkan sikap sportif pada anak-anak. Mereka menemukan bahwa anak-anak yang rutin mengikuti turnamen olahraga cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola emosi dan menunjukkan rasa hormat kepada lawan dan wasit (Rustiana, 2020). Selain aspek sportifitas, turnamen olahraga juga berperan dalam mempererat hubungan sosial antar siswa dari berbagai sekolah. Kegiatan olahraga dapat meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak, seperti kerja sama tim, komunikasi, dan empati (Widiana et al., 2025). Hal ini sangat penting dalam membentuk karakter anak yang holistik.

Namun, di Desa Jembangan Banjarnegara, belum banyak penelitian yang mengkaji secara khusus pengaruh turnamen mini soccer terhadap peningkatan sportifitas anak-anak. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk melakukan kajian yang dapat memberikan gambaran nyata tentang manfaat turnamen tersebut. Pelaksanaan turnamen mini soccer yang terorganisir dengan baik dan didukung oleh guru serta pelatih yang memahami nilai-nilai sportifitas diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Anak-anak dapat belajar bahwa kemenangan bukanlah segalanya, melainkan bagaimana cara bermain dengan jujur dan menghormati lawan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan turnamen mini soccer antar SD/MI di Desa Jembangan Banjarnegara dapat meningkatkan nilai sportifitas pada peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program olahraga yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan pendekatan pretest-posttest untuk mengukur peningkatan sportifitas anak-anak setelah mengikuti turnamen mini soccer antar SD/MI di Desa Jembangan Banjarnegara. Populasi penelitian adalah anak-anak laki-laki kelas 1-3 SD/MI di desa tersebut, dengan sampel sebanyak 56 anak yang dipilih secara purposive berdasarkan partisipasi dalam turnamen. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner berbasis skala Likert dengan lima kriteria penilaian (sangat tidak setuju hingga sangat setuju) untuk mengukur aspek-aspek sportifitas seperti rasa hormat, pengendalian emosi, dan kerja sama tim. Analisis data dilakukan menggunakan uji paired sample t-test untuk membandingkan skor pretest dan posttest, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$, serta didukung oleh deskripsi frekuensi dan diagram untuk memvisualisasikan perubahan skor.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam sikap sportifitas anak-anak setelah mengikuti turnamen Mini Soccer antar SD/MI di Desa Jembangan Banjarnegara. Berdasarkan analisis data pretest dan posttest menggunakan uji paired sample t-test, nilai rata-rata skor sportifitas meningkat dari 0,43 pada pretest menjadi 0,84 pada posttest dengan nilai signifikansi $p < 0,42$. Hal ini mengindikasikan bahwa turnamen mini soccer berpengaruh positif terhadap peningkatan sportifitas peserta.

Aspek rasa hormat juga mengalami peningkatan, dimana peserta menunjukkan sikap saling menghargai antar pemain dan terhadap wasit. Hal ini terlihat dari berkurangnya konflik dan protes yang tidak perlu selama pertandingan.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti adanya beberapa peserta yang masih kesulitan mengendalikan emosi saat pertandingan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan sportifitas perlu dilakukan secara berkelanjutan dan tidak hanya melalui turnamen semata.

Pelaksanaan turnamen yang didukung oleh wasit yang terlatih dan aturan yang jelas juga menjadi faktor penting keberhasilan peningkatan sportifitas. Wasit yang tegas namun adil mampu menciptakan suasana pertandingan yang kondusif dan mengurangi potensi konflik.

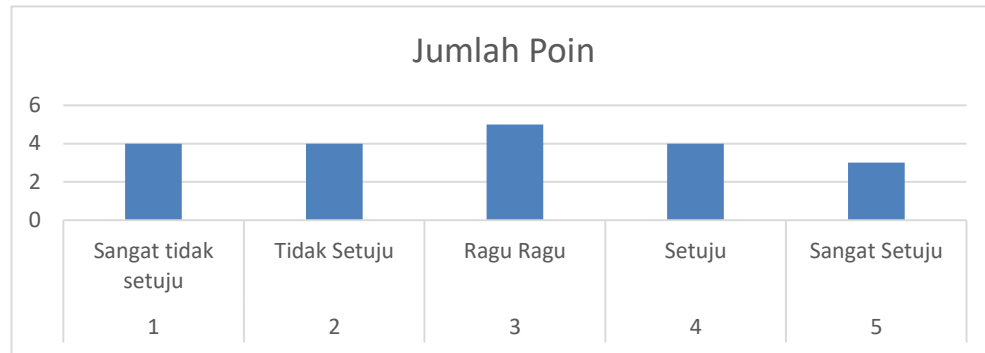
Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa turnamen mini soccer antar SD/MI di Desa Jembangan Banjarnegara efektif sebagai media pembelajaran nilai sportifitas. Anak-anak tidak hanya mendapatkan pengalaman berkompetisi, tetapi juga belajar nilai-nilai moral yang penting untuk perkembangan karakter mereka. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan pemerintah desa terus mendukung dan mengembangkan kegiatan turnamen olahraga seperti mini soccer sebagai bagian dari program pembinaan karakter anak. Selain itu, pelatihan bagi guru dan pelatih mengenai pembinaan sportifitas juga perlu ditingkatkan agar nilai-nilai tersebut dapat tertanam secara optimal pada peserta didik.

Tabel. 1
Kriteria Penilaian

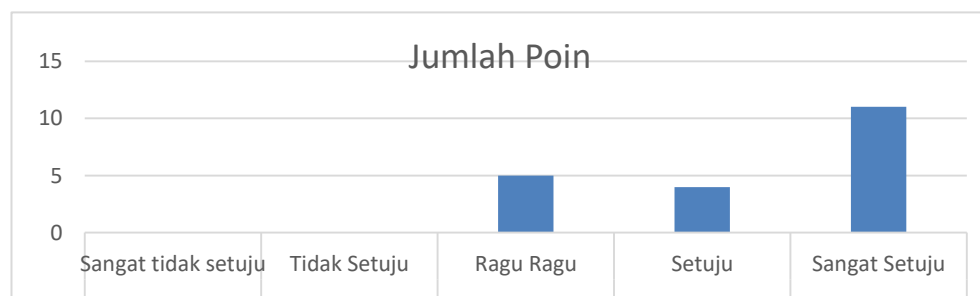
No	Kriteria Peningkatan sportifitas	Poin
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Ragu Ragu	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Tabel. 2
Data Pretest

No	Kriteria	Jumlah Poin
1	Sangat tidak setuju	4
2	Tidak Setuju	4
3	Ragu Ragu	5
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	3

Diagram. 1
Data PretestTabel. 3
Data Posttest

No	Kriteria	Jumlah Poin
1	Sangat tidak setuju	0
2	Tidak Setuju	0
3	Ragu Ragu	5
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	11

Diagram. 2
Data Posttest

PEMBAHASAN

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa olahraga, khususnya turnamen mini soccer, merupakan media efektif untuk membentuk dan meningkatkan nilai sportifitas pada anak-anak usia SD/MI. Pendekatan ini didukung oleh teori perkembangan moral dan sosial anak yang menyatakan bahwa interaksi sosial dalam aktivitas kompetitif yang terstruktur dapat meningkatkan sikap saling menghormati, pengendalian emosi, dan kerja sama tim (Winarni, 2011). Penyelenggaraan turnamen mini soccer di Desa Jembangan Banjarnegara menjadi

konteks yang relevan untuk mengobservasi perubahan perilaku sportif di kalangan peserta.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam skor nilai sportifitas anak-anak setelah mengikuti turnamen, yang mencerminkan keberhasilan kegiatan ini dalam membentuk karakter peserta. Penemuan ini sejalan dengan hasil riset yang menemukan bahwa partisipasi dalam olahraga kelompok memberikan dampak positif terhadap sikap sportif dan disiplin anak usia SD (Al Azka et al., 2025). Peningkatan aspek rasa hormat nampak dari berkurangnya protes dan konflik selama pertandingan, yang menegaskan pentingnya aspek pengawasan dan aturan yang jelas dalam menciptakan lingkungan kompetitif yang sehat.

Pengendalian emosi menjadi salah satu capaian penting dalam turnamen ini, di mana anak-anak belajar merespons kekalahan dengan sikap yang lebih dewasa dan menghindari sikap agresif. Hasil ini sesuai dengan teori Goleman (Chintya & Sit, 2024), mengenai kecerdasan emosional yang menyatakan bahwa pengendalian diri dalam situasi kompetitif merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter sosial anak. Kerja sama tim juga ditemukan meningkat, yang mendukung teori Vygotsky (Qiptiyah, 2024), bahwa interaksi sosial melalui aktivitas kelompok mendorong perkembangan keterampilan sosial dan kognitif secara simultan.

Pengendalian emosi menjadi salah satu aspek yang cukup menonjol dalam hasil penelitian ini. Anak-anak belajar untuk mengendalikan rasa kecewa saat kalah dan tidak melakukan tindakan agresif (Nugroho, 2015). Kerja sama tim juga meningkat secara signifikan. Anak-anak lebih mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan rekan satu tim untuk mencapai tujuan bersama. Turnamen mini soccer memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan ini dalam konteks yang menyenangkan (Ripal et al., 2025).

Meskipun demikian, kendala dalam pengendalian emosi masih ditemukan pada beberapa peserta, menunjukkan perlunya pembinaan sportifitas secara berkelanjutan dan komprehensif. Hal ini menekankan pentingnya pelatihan intensif bagi guru dan pelatih untuk mengoptimalkan pembinaan nilai sportif dalam olahraga anak (Putri & Indarto, 2024). Dukungan turnamen oleh wasit terlatih dan aturan yang tegas namun adil yang menunjukkan peran penting wasit dalam menciptakan suasana pertandingan yang kondusif untuk pembelajaran nilai moral bagi anak (Winarni, 2011).

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa turnamen mini soccer antar SD/MI di Desa Jembangan Banjarnegara efektif dalam meningkatkan nilai sportifitas anak. Melalui kompetisi sehat dan kerja sama tim, peserta mengalami peningkatan signifikan dalam sikap saling menghargai, pengendalian emosi, dan kemampuan berkolaborasi dengan rekan satu tim. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pengendalian emosi, turnamen ini memberikan pengalaman yang positif dan menjadi media pembelajaran nilai moral yang penting bagi perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa terus didukung dan diintegrasikan dalam program pembinaan karakter anak secara berkelanjutan, dengan dukungan pelatihan bagi guru dan pelatih guna mengoptimalkan pembinaan sportifitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Azka, V. D., Kholis, M. N., & Fishilia, A. Z (2025). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan dan Sportivitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran PJOK di SD Negeri Pojok 2. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 10(1), 112-125.
<https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/download/4911/4279>

- Chintya, R., & Sit, M. (2024). Analisis Teori Daniel Goleman dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Absorbent Mind*, 5(1), 159-168. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind/article/view/5358
- Mardiana, M. (2020). Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sepak Bola Menggunakan Permainan Sepak Bola Mini pada Siswa Kelas V SDN 6 Selatpanjang Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Guru dan Pembelajaran*, 5(1), 45-52. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i1.21849>
- Mulyana, A., An-Nazwa, F., Amanatin, I., Afifah, L. D. A., Handayani, S. R., Zikri, S. A., & Wati, T. A. (2024). Peran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam Pengembangan Fisik, Sosial, dan Emosional Anak Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2763-2770. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1158>
- Nugroho, S. (2015). Peran Emosi dalam Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7601>
- Putri, R. A., & Indarto, B. (2025). Memahami Tantangan dan Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mengajar Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(8), 3120-3129. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i8.1431>
- Qiptiyah, T. M. (2024). Teori Perkembangan Kognitif Anak (Vygotsky). *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 204-220. <https://doi.org/10.53515/cej.v5i1.5894>
- Rahmawati, K. A., Nurliana, R., Oktavia, R., Ihsani, V. N. A., & Hafiza, N. D. (2025). Peran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2741-2749. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.114>
- Ripal, M., Darminto, A. O., & Ilahi, R. (2025). Turnamen Mini Cup Sepakbola di Desa Karakan: Dampak terhadap Pemberdayaan Pemuda dan Perkembangan Keterampilan. *Jurnal Judistira*, 5(1), 89-95. <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1269>
- Rustiana, E. R. (2021). Upaya Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Jasmani Harmoni. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1267>
- Widiana, A. S., Anastasia, A., An'umillah, A., Margareta, S., Mulyana, S. P., Ashihab, W. N. A., & Mulyana, A. (2025). Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 12107-12111. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.26665>
- Winarni, S. (2011). Pengembangan Karakter dalam Olahraga dan Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2). <https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.1460>